

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah strategi deskriptif-asosiatif. Menurut Nazir (2016:63) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membantu deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang variabel-variabel yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor serta *audit delay*.

Sedangkan pengertian metode asosiatif menurut Nazir (2016:61) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini asosiatif untuk menganalisis pengeruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun simultan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri – ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi sasaran yaitu populasi yang digunakan untuk menjadi sasaran penelitian. Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan

*property, real estate & building construction* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dan telah memberi laporan keuangan perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari elemen – elemen populasi yang terpilih. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam papan utama di BEI sektor perusahaan *property, real estate, dan building construction* secara berturut – turut pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan *property, real estate dan building construction* yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada tahun 2016-2018 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan *property, real estate, dan building construction* yang terdaftar dalam papan utama Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan. Periode waktu dalam penelitian ini adalah selama 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2016-2018) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 114 data penelitian.

Tabel 3.1

## Sample Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
7	BKSL	Sentul City Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
11	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
12	DILD	Intiland Development Tbk.
13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
14	GAMA	Gading Development Tbk.
15	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
16	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
17	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
18	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
19	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
20	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
21	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
23	MDLN	Modernland Realty Tbk.
24	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
25	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
26	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
27	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
28	PPRO	PP Properti Tbk.
29	PTPP	PP (Persero) Tbk.
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
31	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
32	RDTX	Roda Vivatex Tbk
33	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
34	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
35	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
36	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
37	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
38	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Marzuki (2017:86) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 yang telah di publikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *homepage* BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Pengukuran	Skala
1.	Ukuran Perusahaan (X1)	Total Aset	Ukuran perusahaan = Total Aset	Rasio
2.	Profitabilitas (X2)	Return On Total Asset (ROA)	ROA = $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3.	Leverage (X3)	Debt to Asset Ratio (DAR)	DAR = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

4.	Opini Audit (X4)	Jenis opini	<p style="text-align: center;">Metode Interval</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapat wajar tanpa pengecualian diberi skor 5</li> <li>2. Pendapat wajar tanpa pengecualian diberi skor 4.</li> <li>3. Pendapat wajar dengan pengecualian diberi skor 3.</li> <li>4. Pendapat tidak wajar diberi skor 2.</li> <li>5. Pernyataan tidak memberikan pendapat diberi skor 1.</li> </ol>	Nominal
5	<i>Audit Delay</i> (Y)	Total lag, interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.	$Audit\ Delay = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$	Rasio

*Sumber* : Data diolah kembali

### **3.5. Metoda Analisis Data**

#### **3.5.1. Cara Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengolah data statistik dapat lebih cepat dan tepat.

#### **3.5.2. Cara Penyajian Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

#### **3.5.3. Uji Instrumen Penelitian**

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 21 for windows.

##### **1. Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis, skewnes (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berpengaruh dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut, Ghozali (2013:75).

##### **2. Uji Asumsi Klasik**

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut :

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari uji Kolmogorof Smirnov. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

### 2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti adanya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan rumus Durbin Watson.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Imam Ghazali, 2011:139). Ada tidaknya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dengan menggunakan uji Glejser, menguji adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatter plot. Heteroskedastisitas terjadi apabila pada scatter plot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang (Danang Sunyoto, 2013:91).

## 4) Uji Multikolinieritas

Model regresi berganda yang baik adalah model regresi yang variabel – variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinieritas. Deteksi adanya multikolinieritas dipergunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*), bila nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1 berarti data bebas multikolinieritas.

## 3. Uji Hipotesis

## 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas Perusahaan

X3 = Leverage Perusahaan

X4 = Opini Auditor

## 2) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel



Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

### 3) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan F hitung lebih besar daripada F tabel.

### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.